



# APPENDICES

## Appendix 1: Research Approval Letter



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Jalan A.Yani No. 07 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman/ fbs.unpdgiba.ac.id

Nomor : 949/UN48.7.1/DT/2020

5 Juni 2020

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Singaraja  
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: I PUTU ODE BARTA ANANDA PUTRA
NIM	: 1612021119
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: PERCEIVED TEACHING CREATIVITY AND STRATEGY OF IMPLEMENTATION IN DISTANCE LEARNING ACTIVITIES IN SMK N 1 SINGARAJA

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

  
Nyoman Doddy Widhiastana, S.T., M.M.  
NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Unpdgiba Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Appendix 2: Self-rated Questionnaire

This instrument aims to discover how the teachers rate themselves in implementing creativity during teaching. This instrument is not related to your capability, merely desires to clarify your perception about creativity as one of the skills in this 21st century. Your identity will be anonymous, therefore, please complete this instrument honestly and as what it is.

Name :  
Subject :  
Current Education :  
Teaching Experience : ..... years

Instructions:

The following display 24 statements that must be fulfilled. Complete those statements to identify in which learning activity (pre, whilst or post) you feel the most creative in teaching in the class. Then give a checklist mark (✓) in number 1-5 to discover the level of your creativity, wherein:

5 > Very Creative

4 > Creative

3 > Moderately Creative

2 > Slightly Creative

1 > Unlikely Creative



23	I am able to combine several kinds of media to make the distance learning session more interesting																		
24	I am able to use any online or offline platform to support the distance learning process.																		

The following are the elements of creativity that I often do that have not been stated in points 1-24.

---



---



---



---



### Appendix 3: Observation Sheet

This instrument will facilitate the researcher in observing the teachers' creativity in teaching in the class from pre, whilst and post-activity. This instrument was completed honestly in accordance with the facts that obtained.

Name :  
Subject :  
Current Education :  
Teaching Experience : ..... years

#### Instructions:

The following display 24 statements that must be fulfilled. Complete those statements to identify in which learning activity (pre, whilst or post) you feel the most creative in teaching in the class. Then give a checklist mark (√) in number 1-5 to discover the level of your creativity, wherein:

5 > Very Creative

4 > Creative

3 > Moderately Creative

2 > Slightly Creative

1 > Unlikely Creative





23	Teacher is able to combine several kinds of media to make the distance learning session more interesting																
24	Teacher is able to use any online or offline platform to support the distance learning process.																

The following are the elements of creativity that I often do that have not been stated in points 1-24.

---



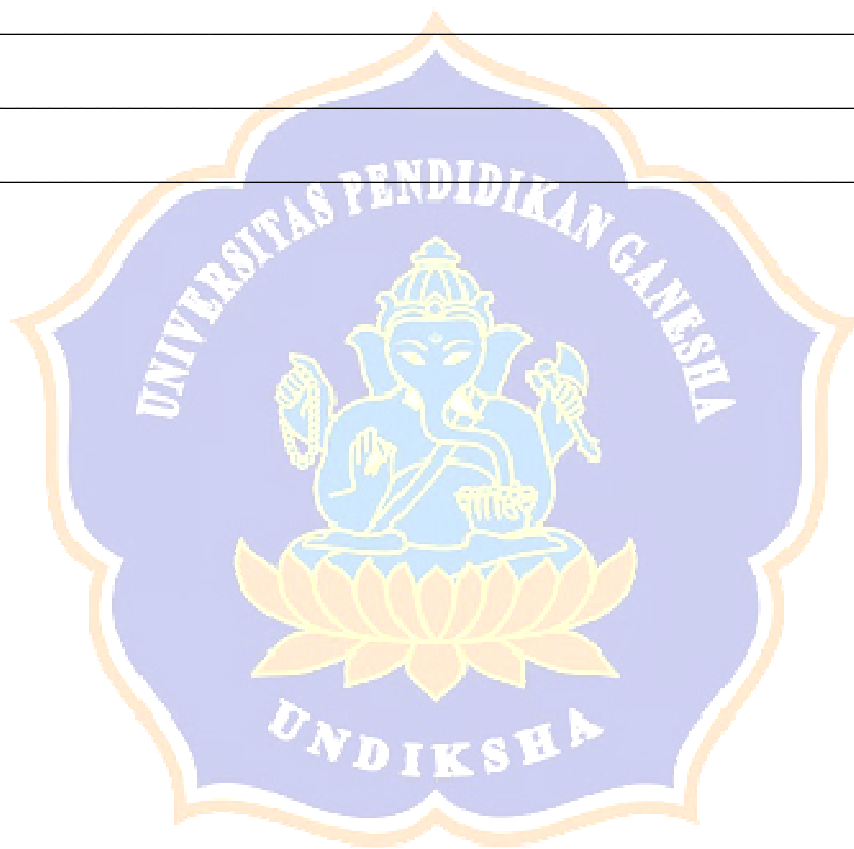
---



---



---





### Appendix 3: Interview Transcript

#### Hasil Interview Guru Pertama (T1)

Untuk kegiatan belajar online seperti sekarang ini apakah bapak berpatokan kepada RPP?

Kalau untuk menyesuaikan plek sama persis seperti dengan RPP itu sih enggak, tapi tetep kok diusahakan untuk disesuaikan dengan gimana biasanya ngajar di kelas yang biasanya ada pembuka, kegiatan, penutup.

Apakah pak pernah ngasi tugas berkelompok selama pembelajaran online ini?

Pembelajaran kelompok sih enggak pernah, karena kerja kelompok itu kan harusnya dikerjakan berbarengan saling ketemu langsung gitu, biar mereka kerjanya bener-bener sama-sama kerja. Nah kalau pembelajaran online itu kan pisah-pisah, jadi kalo disuruh kerja kelompok ya sulit biar gimana mereka beneran bisa kerja sama. Jeleknya kan nanti kalau ada yang kerja dan ada yang nggak.

Untuk Platform mengajarnya apakah bapak ada menggunakan media lain? Contohnya seperti Google Classroom, Edmodo, atau Schoology?

Enggak ada, Cuma di WhatsApp aja.

Terus, apakah pernah melakukan online meet? Seperti pakai zoom dan lain-lain?

Online meet juga enggak, karena kesian juga muridnya kalo online meet harus ngabisin banyak paket data. Sinyal kan juga harus bagus kalo mau online meet, dan gak semua siswa bias dapet sinyal yang bagus, jadi lewat group chat whatsapp aja sudah cukup.

Kalau dalam hal mengaitkan kehidupan-sehari hari nike bagaimana pak? Apakah tetep dilakukan di setiap materi atau gimana?

Kalua ngaitkan ke konteks sehari-hari itu gak selalu, tergantung materinya. Itu biasanya saya sangkut pautkan sama yang biasanya anak muda ngerti, kayak yang di materi caption itu. Kan hamper semua murid pasti punya sosmed, jadi mereka bisa nyambung kalau dikaitin kesana.

Nggih pak, bener juga. Terus untuk media tugasnya apakah memang hanya dalam bentuk file word dan video saja? Apakah ada media lain seperti gambar atau audio nike pak?

Ya sampai saat ini hanya sebatas file word, video sama kadang-kadang tugasnya ditulis tangan di buku lalu difoto, abis difoto baru dikirim gambarnya. Untuk audio belum pernah, dan jadi baru kepikiran karena dik yang ngomongin tadi. Kalo gambar nanti takutnya malah menghambat tugas, karena gak semua murid bisa ngambar.

Untuk problem-based learning apakah pak pernah adakan selama pembelajaran online ini?

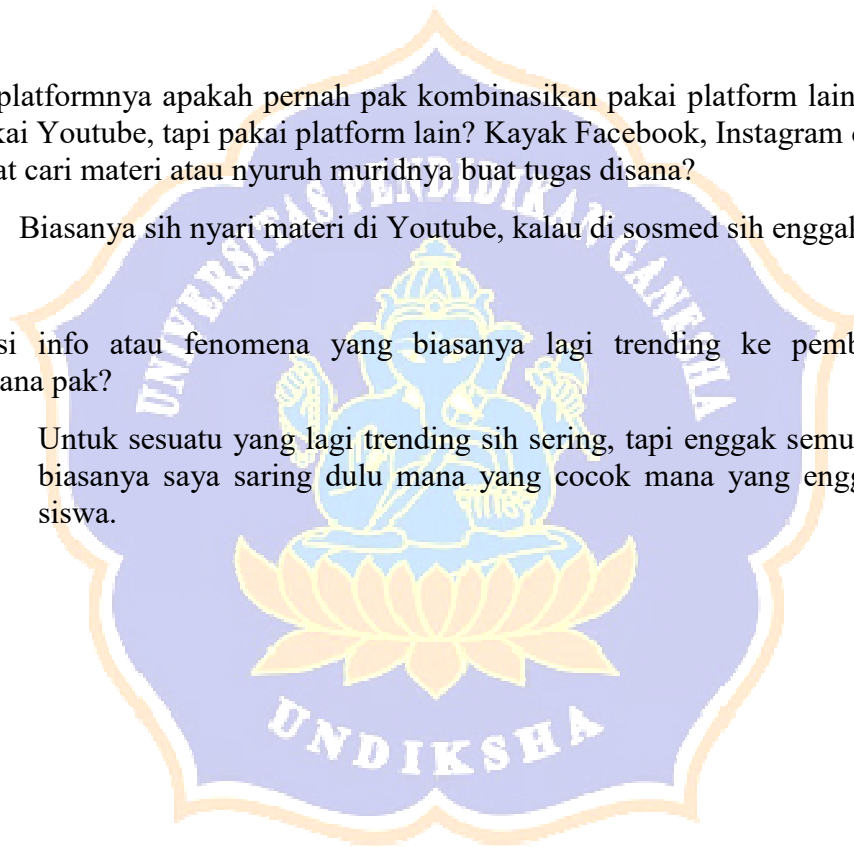
Enggak selalu, itu tergantung ke materinya apakah cocok atau enggak buat di aplikasikan. Kebanyakan cenderung ke project-based learning menurut saya.

Untuk platformnya apakah pernah pak kombinasikan pakai platform lain? Kayak pak pakai Youtube, tapi pakai platform lain? Kayak Facebook, Instagram dan lain-lain buat cari materi atau nyuruh muridnya buat tugas disana?

Biasanya sih nyari materi di Youtube, kalau di sosmed sih enggak.

Integrasi info atau fenomena yang biasanya lagi trending ke pembelajaran bagaimana pak?

Untuk sesuatu yang lagi trending sih sering, tapi enggak semua karena biasanya saya saring dulu mana yang cocok mana yang enggak buat siswa.



## Hasil Interview Guru Kedua (T2)

Untuk mengajar online niki apakah ibuk berpatokan pada RPP?

Kalo sama persis sama apa yang ada di RPP sih enggak, tapi setidaknya struktur utamanya seperti pembuka, latihan, kegiatan utama, sama penutup itu pasti ada. Urutan materinya juga disamakan kayak di RPP sama silabus, Cuma ya itu, kalo biar persis keiatannya sama di RPP itu enggak

Selama belajar online niki, pernah melakukan pembelajaran kelompok niki bu?

Untuk belajar kelompok enggak pernah. Karena ntar jadinya ada yang kerja ada yang enggak. Kalo tatap muka kan lebih gampang liat yang model seperti itu. Jadi tetep di individu saja.

Untuk Platform mengajarnya apakah bapak ada menggunakan media lain? Contohnya seperti Google Classroom, Edmodo, atau Schoology?

Enggak, Cuma di WA aja.

Kalo online meet pernah bu? Seperti pakai zoom, video call dan lain-lain?

Enggak juga, kesian murid muridnya entar banyak ngabisin kuota. Dan kalo mau video call gitu kan internetnya juga harus cepet, gak semua muridnya juga dapet sinyal bagus. Chat WA aja udah cukup, yang penting bisa ngumpul tugas aja.

Kalau dalam hal mengaitkan kehidupan-sehari hari niki bagaimana bu? Apakah tetep dilakukan di setiap materi atau gimana?

Kalau itu kembali lagi ke materinya, kadang ada yang enggak saya sangkut pautkan kegunaannya secara langsung, dan lebih cenderung ke struktur, tapi nanti di tugasnya disambung sambungkan ke apa yang biasanya dekat dengan mereka. Di tema, di pilihan dan lain.

Untuk media tugasnya apakah pakai word dan tertulis saja? Apakah pernah pakai video, gambar atau audio niki bu?

Kebanyakan sih saya minta tulis di kertas baru dikirim gambarnya lewat chat. Video saya jarang minta karena ya itu, kesian kalo ngirim video juga banyak ngabisin kuota. Untuk gambar enggak pernah, karena gak semua bisa gambar. Audio juga belum pernah, tapi kayaknya bakal repot kalo Panjang ntar audionya.

Nggih bu, kalo boleh saya tanya kenapa sering minta biar tugasnya ditulis di buku dulu baru dikirim fotonya? Kenapa enggak word?

Kalo di word kan gampang nyonteknya, bisa copy paste. Kalo ditulis meskipun mereka bisa nyontek, tapi setidaknya mereka juga harus nulis, dari nulis itu setidaknya kan mereka juga pasti harus baca, jadi dapet lah mereka belajar meskipun sekedar baca sama nulis aja.

Untuk kegiatan problem-based learning selama pembelajaran online niki gimana bu?

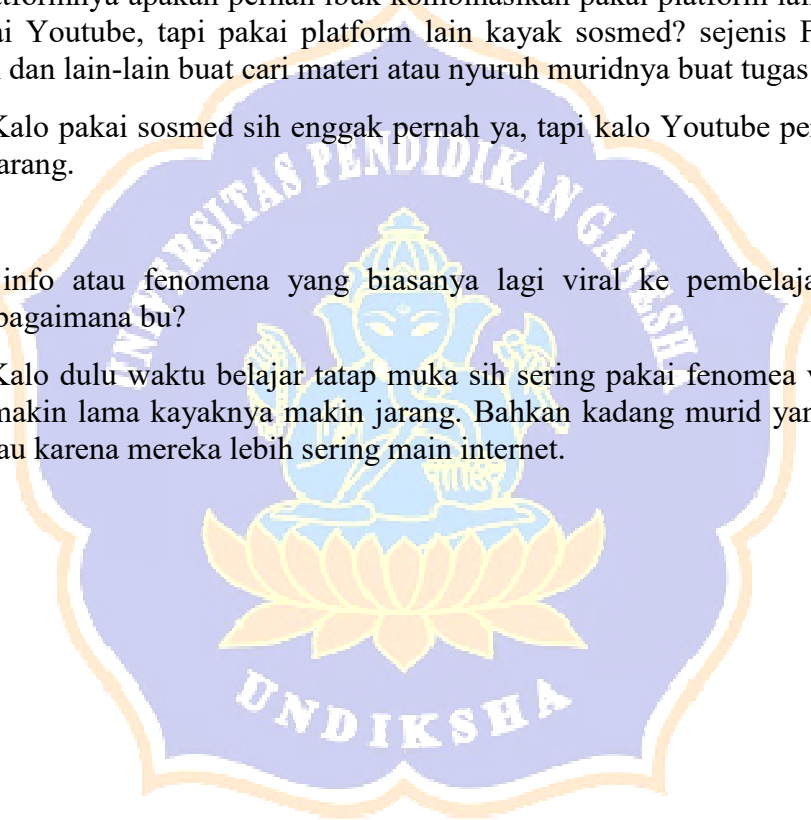
Problem based learning itu kadang kadang aja, karena gak semua cocok juga diterapin pake itu. Jadi tergantung ke materi pertemuan itu apa.

Untuk platformnya apakah pernah ibuk kombinasikan pakai platform lain? Kayak ibuk pakai Youtube, tapi pakai platform lain kayak sosmed? sejenis Facebook, Instagram dan lain-lain buat cari materi atau nyuruh muridnya buat tugas disana?

Kalo pakai sosmed sih enggak pernah ya, tapi kalo Youtube pernah, tapi jarang.

Integrasi info atau fenomena yang biasanya lagi viral ke pembelajaran niki biasanya bagaimana bu?

Kalo dulu waktu belajar tatap muka sih sering pakai fenomea viral, tapi makin lama kayaknya makin jarang. Bahkan kadang murid yang duluan tau karena mereka lebih sering main internet.



### Hasil Interview Guru Ketiga (T3)

Untuk mengajar online niki apakah ibuk berpatokan pada RPP?

Sama persis sih enggak, yang penting kan tetep ada pembuka, kegiatan, dan penutup intinya, nanti selebihnya bisa improvisasi aja.

Selama belajar online niki, pernah melakukan pembelajaran kelompok niki bu?

Belajar kelompok enggak pernah, karena nanti jatuhnya ada yang kerja ada yang bengong. Kalo tatap muka kan lebih gampang ngatur sama monitornya, kalo online gak tau gimana harus ngatur sama monitornya.

Untuk Platform mengajarnya apakah bapak ada menggunakan media lain? Contohnya seperti Google Classroom, Edmodo, atau Schoology?

Ibuk cuma pakai WA saja, karena kan sudah semua orang pakai WA. Biar gak isi install aplikasi lain lagi isinya.

Kalo online meet pernah bu? Seperti pakai zoom, video call dan lain-lain?

Online meet gak pernah, karena kasian nanti muridnya banyak ngabisin kuota. Yang seperti itu kan juga harus bagus sinyalnya, jadi biar gak banyak ada gangguan pakai WA saja.

Kalau dalam hal mengaitkan kehidupan-sehari hari niki bagaimana bu? Apakah tetep dilakukan di setiap materi atau gimana?

Enggak selalu sih, kadang kadang aja. Itupun kalau materinya cocok, kalau gak cocok ya enggak, murid pasti nanti tau sendiri tanpa harus dijelaskan.

Untuk media tugasnya apakah pakai word dan tertulis saja? Apakah pernah pakai video, gambar atau audio niki bu?

Biasanya saya minta biar tugasnya ditulis dulu, difoto, baru nanti biar dikirim.

Nggih bu, kalo boleh saya tanya kenapa sering minta biar tugasnya ditulis di buku dulu baru dikirim fotonya? Kenapa enggak word?

Biar gak gampang aja nyontek muridnya. Kalo pake word kan gampang bisa copy paste. Jadi kalo mereka nyontek setidaknya juga udah baca sama nulis.

Apakah kegiatan problem-based learning selalu ibu lakukan atau bagaimana niki bu?

Kalo problem-based learning enggak selalu dilakukan, itu tergantung sama materi.

Untuk platformnya apakah pernah ibuk kombinasikan pakai platform lain? Kayak ibuk pakai Youtube, tapi pakai platform lain kayak sosmed? sejenis Facebook, Instagram dan lain-lain buat cari materi atau nyuruh muridnya buat tugas disana?

Biasanya ibuk cariin materinya di Youtube atau di situs berita. Kalau pakai sosmed sampai saat ini sih belum pernah.

Dalam hal memasukan info atau fenomena yang biasanya lagi viral ke pembelajaran biasanya bagaimana bu?

Enggak selalu saya masukin langsung ke dalam tugas tugasnya, saya biasanya pakai sebagai contoh di penjelasan.



## Appendix 4: Instrument Validity

### Form Penilaian Self-rated Questionnaire dan Observation Sheet

Form ini bertujuan untuk menilai relevansi dari instrument yang akan digunakan untuk mengidentifikasi persepsi guru tentang kreativitas dalam mengajar dan mengobservasi guru dalam mengimplementasikan kreativitas dalam mengajar dikelas. Dengan mereview instrument ini, mohon untuk para penilai untuk memberikan penilaian relevansi dari pernyataan dalam instrument untuk menilai persepsi guru tentang kreativitas dalam mengajar dengan mencontreng kolom yang tersedia yaitu relevan dan tidak relevan. Penilaian bapak/ibu tidak ada hubungannya penilaian apapun, oleh karena itu mohon diisi apa adanya dengan jujur.

Judge I :

Prof. Dra. Luh Putu Artini, MA., Ph.D.

No	Pernyataan	Jawaban		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Menciptakan beragam aktivitas di dalam kelas			
2	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.			
3	Mengajar peserta didik sesuai dengan RPP dan tujuan pembelajaran.			
4	Membuat peserta didik belajar secara berkelompok dan individu.			
5	Membangun kognitif peserta didik melalui pembelajaran yang induktif.			
6	Mengajar menggunakan teknik pembelajaran yang variatif sesuai dengan langkah-langkah and aturan-aturan secara berurutan yang bisa dicapai oleh peserta didik-peserta didik.			
7	Menggunakan teknologi sebagai alat untuk			

	memfasilitasi dalam proses pembelajaran.			
8	Membuat inovasi dalam aktivitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi melalui pembelajaran.			
9	Membuat materi yang menantang dengan memasukan masalah di dalam pembelajaran.			
10	Memberikan masalah berdasarkan kehidupan nyata peserta didik.			
11	Membuat kelas menjadi lebih aktif dan inovatif.			
12	Membuat peserta didik menyelesaikan masalah dengan menggunakan pemahaman peserta didik.			
13	Menggunakan media yang berbeda sesuai dengan materi di setiap pertemuan.			
14	Menggunakan media non-teknologi ketika diperlukan.			
15	Membuat peserta didik berpikir kreatif mengenai pemecahan masalah yang diberikan.			
16	Memberikan permasalahan real dalam proses pembelajaran.			
17	Memodifikasi pembelajaran lama menjadi pembelajaran yang unik.			
18	Mengaplikasin media cetak dan online di dalam proses pembelajaran.			
19	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai			



	media pembelajaran berbasis teknologi.			
20	Memodifikasi fungsi dari media pembelajaran yang ada di dalam kelas			
21	Menghubungkan kehidupan sehari-sehari peserta didik sebagai pendukung materi yang akan disampaikan			
22	Mengombinasikan beberapa aktivitas menarik dalam penyampaian materi			
23	Menggabungkan media audio dan media visual dalam kegiatan pembelajaran			
24	Menggunakan beberapa aplikasi <i>online</i> maupun <i>offline</i> untuk menunjang proses pembelajaran			

Singaraja, 20 Mei 2020

Judge I

Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.  
NIP. 196407141988102001

Form Penilaian Self-rated Questionnaire dan Observation Sheet

Form ini bertujuan untuk menilai relevansi dari instrument yang akan digunakan untuk mengidentifikasi persepsi guru tentang kreativitas dalam mengajar dan mengobservasi guru dalam mengimplementasikan kreativitas dalam mengajar dikelas. Dengan mereview instrument ini, mohon untuk para penilai untuk memberikan penilaian relevansi dari pernyataan dalam instrument untuk menilai persepsi guru tentang kreativitas dalam mengajar dengan mencontreng kolom yang tersedia yaitu relevan dan tidak relevan. Penilaian bapak/ibu tidak ada hubungannya penilaian apapun, oleh karena itu mohon diisi apa adanya dengan jujur.

Judge II

:

Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

No	Pernyataan	Jawaban		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Menciptakan beragam aktivitas di dalam kelas			
2	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.			
3	Mengajar peserta didik sesuai dengan RPP dan tujuan pembelajaran.			
4	Membuat peserta didik belajar secara berkelompok dan individu.			
5	Membangun kognitif peserta didik melalui pembelajaran yang induktif.			
6	Mengajar menggunakan teknik pembelajaran yang variatif sesuai dengan langkah-langkah and aturan-aturan secara berurutan yang bisa dicapai oleh peserta didik-peserta didik.			
7	Menggunakan teknologi sebagai alat untuk memfasilitasi dalam proses pembelajaran.			
8	Membuat inovasi dalam aktivitas pembelajaran			

	dengan menggunakan teknologi melalui pembelajaran.			
9	Membuat materi yang menantang dengan memasukan masalah di dalam pembelajaran.			
10	Memberikan masalah berdasarkan kehidupan nyata peserta didik.			
11	Membuat kelas menjadi lebih aktif dan inovatif.			
12	Membuat peserta didik menyelesaikan masalah dengan menggunakan pemahaman peserta didik.			
13	Menggunakan media yang berbeda sesuai dengan materi di setiap pertemuan.			
14	Menggunakan media non-teknologi ketika diperlukan.			
15	Membuat peserta didik berpikir kreatif mengenai pemecahan masalah yang diberikan.			
16	Memberikan permasalahan real dalam proses pembelajaran.			
17	Memodifikasi pembelajaran lama menjadi pembelajaran yang unik.			
18	Mengaplikasikan media cetak dan online di dalam proses pembelajaran.			
19	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi.			
20	Memodifikasi fungsi dari media pembelajaran yang ada di dalam kelas			

21	Menghubungkan kehidupan sehari-sehari peserta didik sebagai pendukung materi yang akan disampaikan			
22	Mengombinasikan beberapa aktivitas menarik dalam penyampaian materi			
23	Menggabungkan media audio dan media visual dalam kegiatan pembelajaran			
24	Menggunakan beberapa aplikasi <i>online</i> maupun <i>offline</i> untuk menunjang proses pembelajaran			



Singaraja, 2020

Judge II

Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198812012015042003

## Appendix 5: Instrument Reliability

TITLE : Perceived Teaching Creativity and Strategy of Implementation in Distance Learning Activities in SMK Negeri 1 Singaraja

RESEACHER : I Putu Ode Barta Ananda Putra

EXPERT :

Prof. Dra. Luh Putu Artini, MA., Ph.D.

Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Instruction: Please give the instrument score within range 1-10.

Instrument	Expert 1	Expert 2	Match
Self-rated Instrument			
Observation Sheet			

Match :

Total :

IRR :

Singaraja, 2020

Expert I

Expert II

Prof. Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.  
NIP. 196407141988102001

Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198812012015042003